KEMAMPUAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN RETAIL DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Bella Tri Lestari[1], Diyah Probowulan, SE. MM[2], Rendy Mirwan A, SE. M. SA[3]

[1]Universitas Muhammadiyah Jember
[2]Universitas Muhammadiyah Jember
[3]Universitas Muhammadiyah Jember

Bellatrilestari2805@gmail.com

Abstrak: Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industry retail membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk mengetahui kemampuan profitabilitas perusahaan retail ditengah pandemic Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, populasi pada penelitian ini adalah perusahaan retail Go-publik yang terdaftar di BEI periode 2019-2020. Sementara untuk sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 18 perusaah retail Go-publik. Berdasarkan hasil pengolahan data, dalam persentase GPM 2019-2020 hanya sebanyak 7 perusahaan retail yang mengalami perkembangan. Dalam perhitungan NPM hanya 6 perusahaan yang menunjukkan perkembangan. dalam perhitungan ROA hanya 5 perusahaan yang mengalami perkembangan. Dalam perkembangan ROE hanya 7 perusahaan. Dalam perkembangan perusahaa pada ROI hanya 5 perusahaan yang menunjukkan perkembangan.
Kata kunci: Profitabilitas, Perusahaan Retailsi

Abstract: *Competition in the business world, especially in the retail industry, makes every company improve its performance so that the company's goals can be achieved. One of the company's goals is to achieve maximum profit or profit as much as possible. One of the efforts to achieve its goals, the company must always try to maximize its profits so that it can achieve optimal results and profit levels. This is what is behind the author to determine the profitability of retail companies in the midst of the Covid-19 pandemic.The method used in this study is purposive sampling, the population in this study is a Go-public retail company listed on the IDX for the 2019-2020 period. Meanwhile, the sample in this study amounted to 18 Go-public retail companies.Based on the results of data processing, in the percentage of GPM 2019-2020 only 7 retail companies experienced growth. In the NPM calculation, only 6 companies showed progress. in the calculation of ROA only 5 companies are experiencing growth. In the development of ROE only 7 companies. In the company's development on ROI, only 5 companies showed progress.*
Keywords: *Profitability, Retail Company*

PENDAHULUAN

Corona Virus Desease 19 (Covid-19) merupakan salah satu pandemic yang telah diputuskan oleh Word Healt Organization (WHO) pada awal tahun 2020 (WHO, 2020). Hal ini disebabkan mata rantai sebaran virus telah menular ke berbagai belahan dunia dengan sangat cepat yang bermula di Kota Wuhan, Provinsi Hubei-China (Junusi, 2020; Sodikin, 2020). Dampak Covid-19 tidak hanya ke sektor kesehatan, akan tetapi hampir ke semua sektor yang diprediksi akan berlangsung lama (Djalante et al., 2020) (Rofiul Wahyudi, 2020).Bisnis Ritel merupakan kegiatan bisnis baik barang maupun jasa yang mempunyai hubungan langsung dengan konsumen, baik konsumen tersebut bersifat pribadi maupun bukan pengguna bisnis, sehingga dalam kegiatannya selalu mendekatkan diri pada pasar konsumen akhir. Perusahaan-perusahaan retail yang telah go public yang melempar sahamnya di pasar biasanya memiliki mekanisme sendiri dalam penentuan harga pasarnya yang secara umum dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran nilai saham di lantai bursa, (Sunandes, 2017).

Persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada industry retail membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan perusahaan yaitu mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus selalu berusaha memaksimalkan labanya sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Setiap perusahaan mengalami masalah yang sama dengan perusahaan-perusahaan yang lain yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba maksimal untuk mempertahankan eksistensi perusahaan dan melihat kinerja perusahaan yang telah dicapai dalam menjalankan kegiatan bisnisnya maka perlu dilakukan analisa laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan sangat membantu pihak – pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi tentang laporan keuangan perusahaan untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan cerminan dari suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu, (Angga et al., 2020). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan ditengah pandemic Covid-19, karena pada masa pandemic ini pemerintah banyak mengeluarkan peraturan-peraturan pembatasan social yang kemungkinan besar berdampak terhadap perusahaan retail. Berdasarkan penelitian Rossita Anggliani Soukotta, W.S.Manopo, Dantje Keles yang berjudul “Analisis Profitabilitas Pada PT. Bank Negara Indonesia 1946 TBK” dari hasil ke 5 variabel tersebut

yaitu GPM,NPM,ROA,ROE,dan ROI, hasil analisis profitabilitas periode 2013 – 2015 bisa dikatakan setiap tahun ada peningkatkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan informasi Profitabilitas terhadap laporan keuangan selama periode tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan retail Go Publik di Indonesia yang terdaftar di Busa Efek Indonesia (http://www.idx.co.id/). Laporan keuangan publikasi yang digunakan adalah data laporan keuangan periode tahun 2019 - 2020. Pengambilan data berasal dari data laporan keuangan perusahaan retail go public yang tercantum dalam situs BEI periode 2019 - 2020. Guna mendukung penelitian ini digunakan studi kepustakaan yaitu segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistic, (Hasri, 2015).

Teknik Analisis

Teknik yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada perusahaan retail go public di Indonesia adalah dengan menggunakan metode Analisis trend. Analisis tren merupakan analisis keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu. Analisis ini dilakukan dari periode ke periode sehingga akan terlihat apakah perusahaan akan mengalami perubahan yaitu naik, turu, atau tetap serta seberapa besar perubahan tersebut yang dihitung dalam persentase. Analisis trend adalah pendekatan dengan menggunakan perbandingan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (misal dari tahun ke tahun). Jika trend baik maka dapat diasumsikan bahwa kinerja perusahaan relatif baik dan begitu pula sebaliknya, (Arisandi, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penlitian

Industri sub sektor retail merupakan industri yang terdiri dari perusahaan perusahaan yang menyediakan jasa menjual barang secara eceran. Barang yang dijual juga memiliki banyak variasi seperti barang konsumsi rumah tangga, pakaian, bahan bangunan, peralatan rumah tangga, elektronik, telepon genggam, sampai perangkat telekomunikasi.

a. Gross Profit Margin (GPM)

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan retail yang berjumlah 18 perusahaan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020, maka dapat dilakukan perhitungan Gross Profit Margin (GPM) dengan rumus yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 1
Analisis Trend GPM 2019-2020

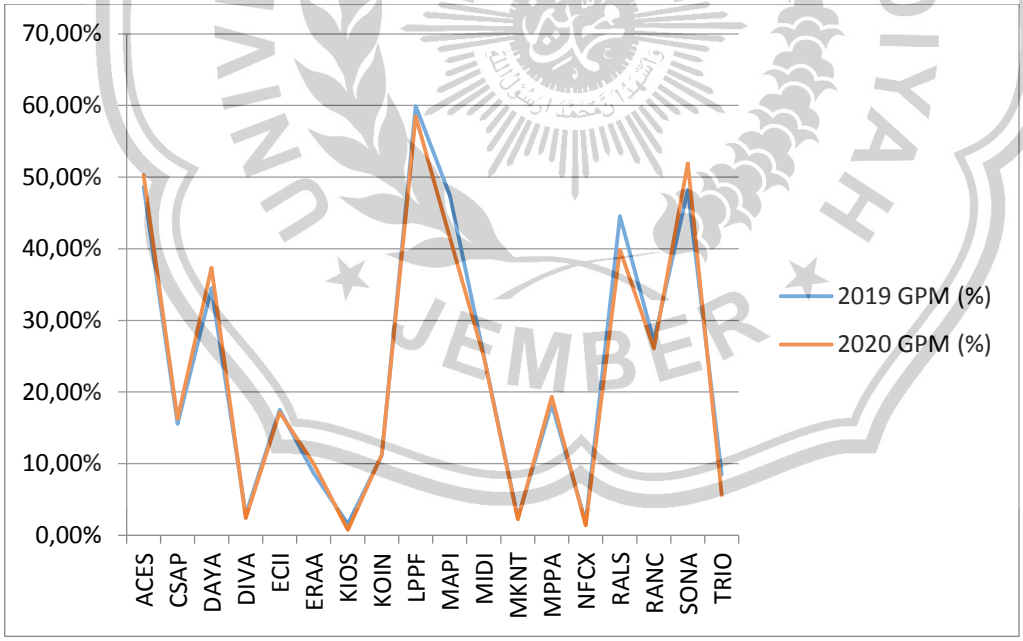

Berdasarkan hasil perhitungan Gross Profit Margin (GPM) diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat 7 perusahaan retail yang mengalami peningkatan pada perkembangan nilai GPM 2019-2020.

b. Net Profit Margin (NPM)

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan retail yang berjumlah 18 perusahaan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020, maka dapat dilakukan perhitungan Net Profit Margin (NPM) dengan rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 2
Analisis Trend NPM 2019-2020

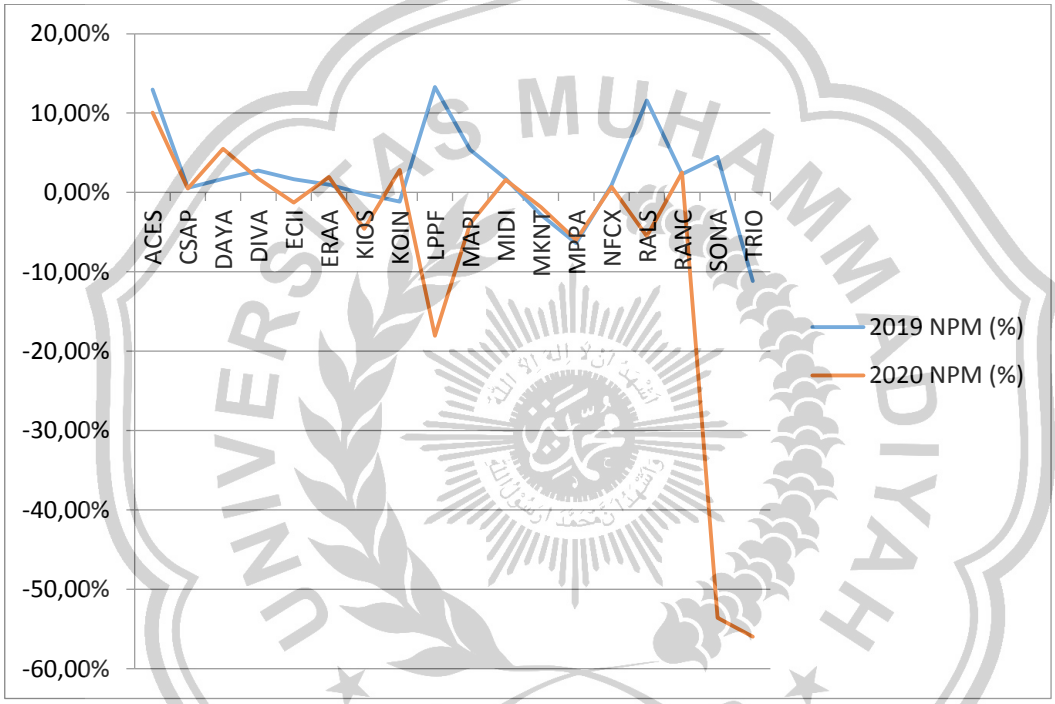

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hanya 6 perusahaan yang dapat dikatakan tetap menunjukkan perkembangan dengnn demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 perusahaan mengalami penurunan jika dilihat dari perhitungan NPM pada periode 2019-2020.

c. Return on Assets (ROA)

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan retail yang berjumlah 18 perusahaan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020, maka dapat dilakukan perhitungan ROA (Return on Assets) dengan rumus yaitu:

$$\text{ROA (Return on Assets)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Gambar 3
Analisis Trend ROA 2019-2020

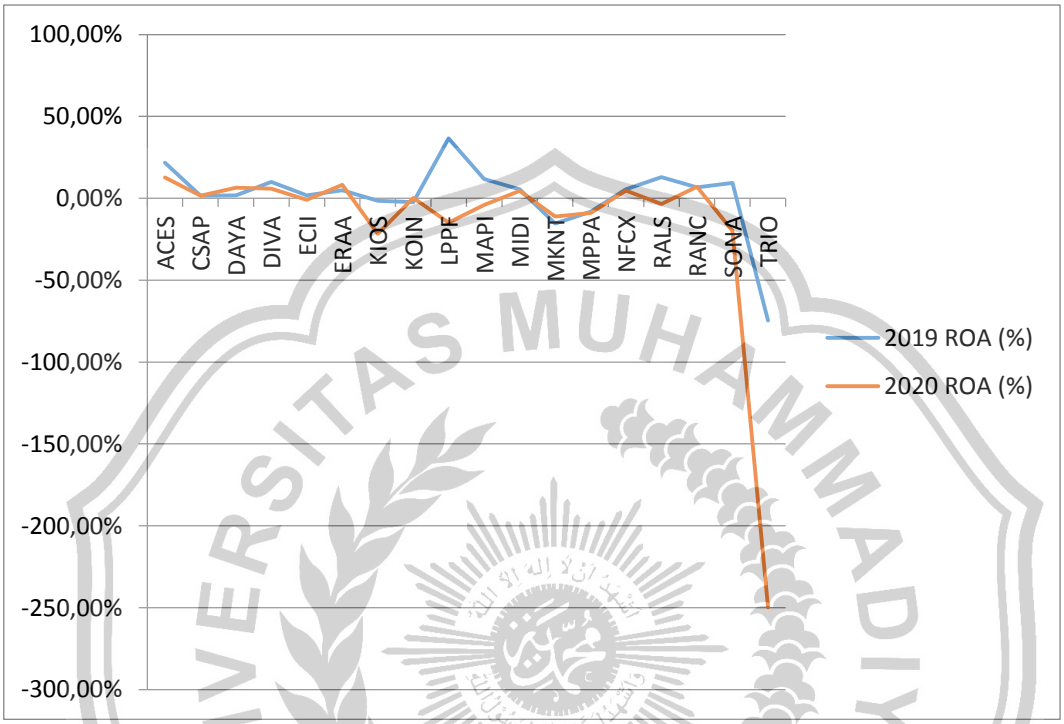

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hanya 5 perusahaan yang dapat dikatakan tetap menunjukkan perkembangan nya jika dilihat dari ROA tahun 2019-2020 , maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 perusahaan mengalami penurunan jika dilihat dari perhitungan ROA pada periode 2019-2020.

d. Return on Equity (ROE)

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan retail yang berjumlah 18 perusahaan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020, maka dapat dilakukan perhitungan ROE (Return on Equity) dengan rumus yaitu:

$$\text{ROE (Return on Equity)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

Gambar 4
Analisis Trend ROE 2019-2020

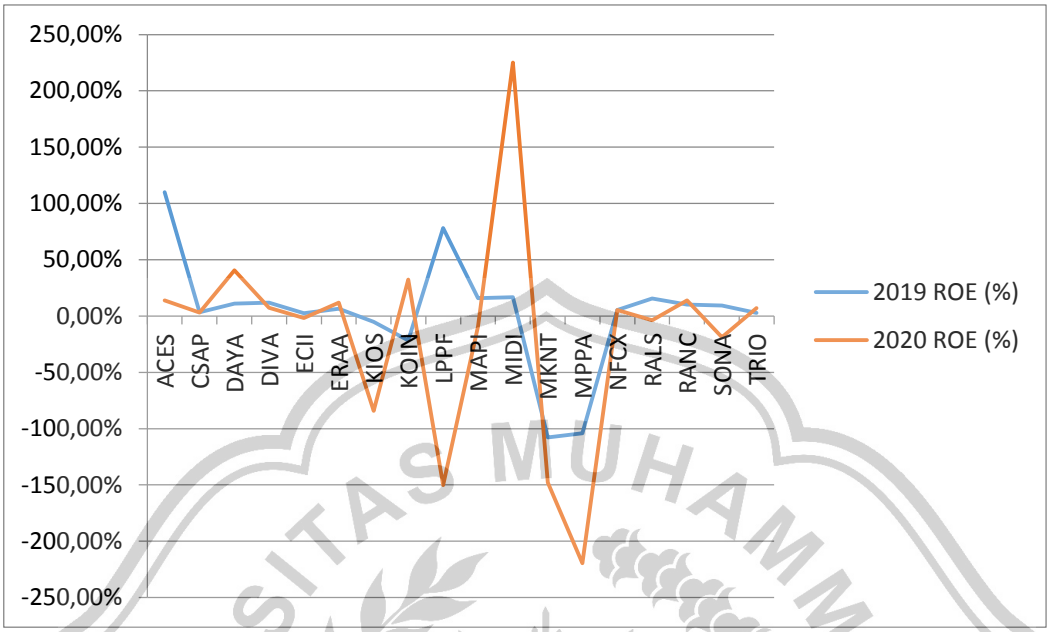

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa ada 7 perusahaan yang dapat dikatakan tetap menunjukkan perkembangan nya jika dilihat dari ROE, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 11 perusahaan mengalami penurunan jika dilihat dari perhitungan ROE pada periode 2019-2020

e. ROI (Return on Investment)

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan retail yang berjumlah 18 perusahaan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020, maka dapat dilakukan perhitungan ROI (Return on Investment) dengan rumus yaitu:

$$\text{ROI (Return on Investment)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Gambar 4.5
Analisis Trend ROI 2019-2020

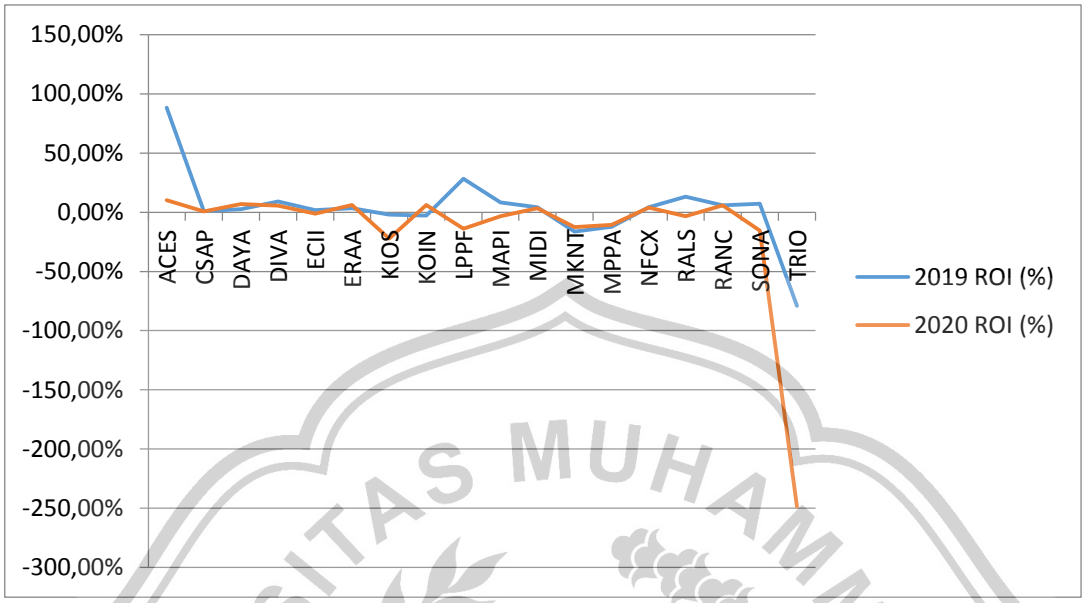

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hanya 5 perusahaan yang dapat dikatakan menunjukkan perkembangan nya jika dilihat dari ROI, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 13 perusahaan mengalami penurunan jika dilihat dari perhitungan ROI pada periode 2019-2020.

f. OPM (Operating Profit Margin)

Berdasarkan data laporan keuangan perusahaan retail yang berjumlah 18 perusahaan mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2020, maka dapat dilakukan perhitungan OPM (Operating Profit Margin) dengan rumus yaitu:

$$\text{Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gambar 4.5
Analisis Trend OPM 2019-2020

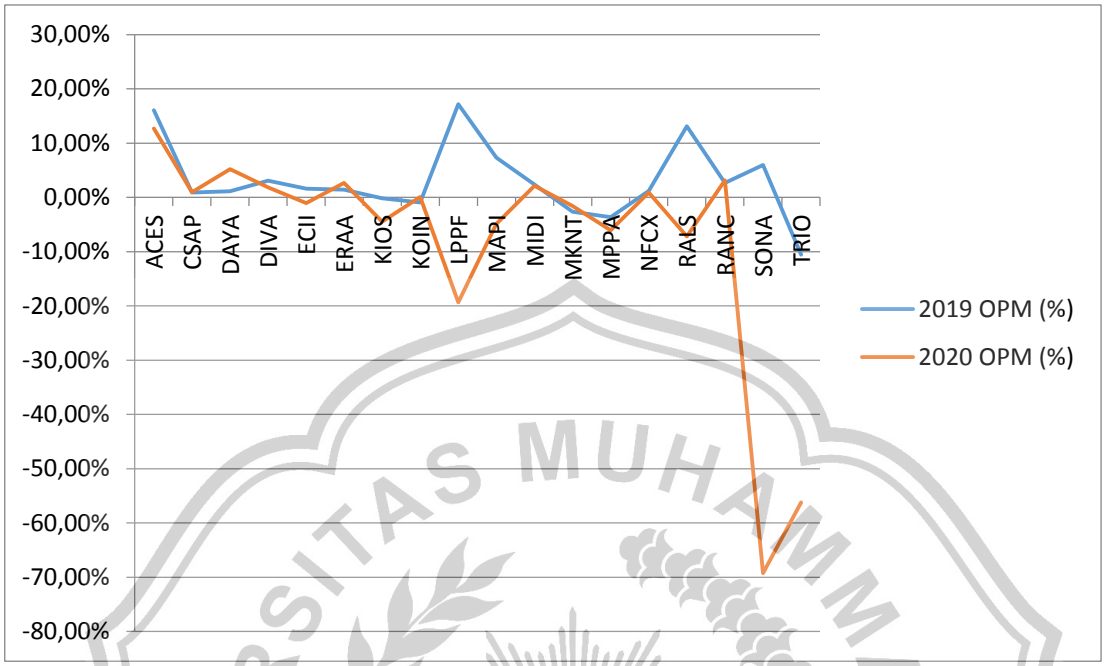

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa hanya 8 perusahaan yang dapat dikatakan menunjukkan perkembangan nya jika dilihat dari OPM, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebanyak 12 perusahaan mengalami penurunan jika dilihat dari perhitungan OPM pada periode 2019-2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perkembangan profitabilitas perusahaan property di masa pandemic menunjukkan hasil yaitu dalam persentase GPM 2019-2020 hanya sebanyak 7 perusahaan retail yang mengalami perkembangan. Dalam perhitungan NPM hanya 6 perusahaan yang menunjukkan perkembangan. dalam perhitungan ROA hanya 5 perusahaan yang mengalami perkembangan. Dalam perkembangan ROE hanya 7 perusahaan. Dalam perkembangan perusahaan pada ROI hanya 5 perusahaan yang menunjukkan perkembangan. Dalam perkembangan perusahaan pada OPM hanya 6 perusahaan. Dalam mengukur kemampuan profitabilitas perusahaan retail melalui standar rata-rata industry sebesar 30% yaitu gross profit margin perusahaan retail tahun 2019-2020 dikatakan baik berada diatas standar rata-rata industri yang telah ditetapkan sebanyak 4 perusahaan retail diantaranya perusahaan dengan kode

ACES, DAYA, LPPF, MAPI,RALS dan SONA. margin laba bersih perusahaan Net profit margin pada tahun 2019-2020 dari 18 perusahaan yang diteliti, belum ada satupun perusahaan yang memenuhi kriteria standar rata-rata industry yaitu sebesar 20%. Pada perhitungan Return On Asset perusahaan retail sebanyak 18 perusahaan dengan standar rata-rata industry sebesar 30%, didapatkan hanya perusahaan dengan kode LPPF dengan perhitungan ROA pada tahun 2019 sebesar 36.48% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan hingga mencapai -14.79 persen. Rata-rata standar industri untuk return on equity adalah 40% (Kasmir, 2008). Berdasarkan hasil penelitian, pada tahun 2019 terdapat 2 perusahaan retail yang masuk pada kategori melebihi standar rata-rata industry yaitu perusahaan dengan kode ACES dengan persentase ROE sebesar 110.12% dan mengalami penurunan mencapai hanya 14.00%, selanjutnya perusahaan dengan kode LPPF dengan persentase ROE tahun 2019 sebesar 78.26% tetapi mengalami penurunan secara drastis mencapai -150.26%. pada tahun 2020 perusahan retail dengan perkembangan yang memenuhi standar rata-rata industry yaitu perusahaan dengan kode DAYA sebesar 40.63%, MIDI sebesar 225.25%. Pada perhitungan Return On Invesment perusahaan retail sebanyak 18 tersebut yang memenuhi standar rata-rata industry sebesar 30% hanya satu perusahaan yaitu perusahaan dengan kode ACES sebanyak 88.21% namun mengalami penurunan pada tahu 2020 sebesar 70.12%.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan tentunya terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya pada penelitian ini data yang digunakan adalah data pada tahun 2019-2020 untuk selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih dari 2 tahun masa laporan keuangan untuk lebih kompleks data yang di olah. Selanjutnya, penelitian dapat dilakukan dengan metode lain selain menganalisis perkembangan (trend) peneliti selanjutnya dapat menggunakan regresi linier untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel dependen. Bagi perusahaan retail agar lebih meningkatkan profitabilitas lebih dari apa yang ditargetkan, guna menghindari risiko menurunnya tingkat profitabilitas yang diprediksikan terjadi diakibatkan masa pandemic.

DAFTAR RUJUKAN

Angga, F., SiringAnoringo, Y. A., & Ahmadi, I. (2020). *Analisis Kinerja*

Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Bata tbk. 1(1), 22–34.

Firman, A., & Sauw, O. (2016). *Analisis profitabilitas dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.*

Hasri, H. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PERUSAHAAN.* 6.

Indrawati, A. (2017). Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank KAL-TIM. *Research Journal of Accounting and Business Management*, *1*(2), 226–235.

Kasus, S., Industri, P., Hotel, J., Service, D. T., Terdaftar, Y., Efek, B., & Tahun, J. (2004). *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan.*

Liannoor, A. R. (2015). *Analisis profitabilitas bank umum go publik pada Bursa Efek Indonesia (BEI).*

Marlina. (2015). ANALISIS TREND PERKEMBANGAN PROFITABILITAS PADA PT. BPRS AMANAH INSAN CITA PERIODE 2012 - 2014. *Nhk 技研*, *151*, 10–17.

Monica, L. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN DI PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*

Rosita, A. S., Manopo, W. s., & Keles, D. (2019). Analisis Profitabilitas Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, *9*(1), 43. https://doi.org/10.35797/jab.9.1.2019.23530.43-48

Sapti, M. (2019). Analisis_ANALISIS_KINERJA_KEUANGAN_BERDASARKAN RASIO PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PABRIK ROTI TONY BAKERY PARE-PARE. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, *53*(9), 1689–1699.

Sunandes, A. (2017). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP KEPEMILIKAN MANAJERIAL (Studi Kasus pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di BEI). 10*, 49–56.

Tyaa, S. (2013). Pengertian Rasio Profitabilitas. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

Veno, A., & Syamsudin, S. (2016). Analisis Trend Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Tahun 2015 Sampai Dengan 2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, *4*(1), 21. https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i1.1694

Pujiyanti, F. S. (2015). *Rahasia Cepat Menguasai Lporan Keuangan Khusus Dengan Akuntansi Dasar.* (Mardiah, Ed.) Indonesia: Lembar Pustaka Indonesia.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER